

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Pada Koperasi Kementerian Agama Kota Medan)

Khairil Fitrah Harahap^{*}, Hendra Harmain, S.E., M.Pd^{*}, Wahyu Syarvina, MA^{*}

^{*}UIN Sumatera Utara, Medan/khairilfitrihh@gmail.com

^{**}UIN Sumatera Utara, Medan/Hendra.rafa@gmail.com

^{***}UIN Sumatera Utara, Medan/wahyusyavina@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Accounting Information System and Internal Control of Cash Receipts and Expenditures in the Cooperative of the Ministry of Religious Affairs of Medan City. The method used in this study is qualitative with descriptive analysis, with data collection techniques through interviews and documentation. The result of this study is that the application of the Accounting Information System on cash receipts and expenditures has been effective and efficient because the parts of the functions in the Cooperative of the Ministry of Religious Affairs of Medan City, one of which is the cash function. The cash function is responsible for the cash flow statement process. In the cash function has been recorded well through software called Smartcoop. This software is very helpful for employees in processing data so that it can present information that is quite clear. The implementation of the Internal Control System in the Medan Regional Office on cash receipts and expenditures at the Cooperative of the Ministry of Religious Affairs of Medan City has been running effectively. There is a separation of functions, namely the cash function and the accounting function where there is no limitation of duties or positions carried out in the process of receiving and disbursing cash.

Keywords: Effectiveness, Accounting Information System, Internal Control, Cash Receipts and Expenditures.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Koperasi Kementerian

Agama Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas sudah efektif dan efisien dikarenakan Bagian-bagian fungsi yang ada pada Koperasi Kementerian Agama Kota Medan salah satunya yaitu fungsi kas. Fungsi kas bertanggung jawab dalam proses laporan arus kas. didalam fungsi kas telah tercatat dengan baik melalui *software* yang bernama *smartcoop*. *Software* ini sangat membantu karyawan dalam mengolah data sehingga dapat menyajikan informasi yang cukup jelas. Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Kopda Medan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di Koperasi Kementerian Agama Kota Medan sudah berjalan dengan efektif. Terdapat pemisahan fungsi yakni fungsi kas dan fungsi akuntansi dimana tidak ada perangkapan tugas atau jabatan yang dijalankan pada proses penerimaan dan pengeluaran kas.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha beberapa tahun belakangan ini berlangsung sangat pesat. Hampir semua negara berlomba-lomba memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi, khususnya di dunia usaha. Hal ini memang wajar karena salah satu indikasi negara dikatakan maju yaitu dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan dunia usahanya. Sesuai pasal 33 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha Bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, maka tidak heran muncul lembaga-lembaga yang turut membantu pemerintah dalam hal pengembangan perekonomian Indonesia (Meli Oktavera Ariani & Jarnawansyah, 2020).

Pada umumnya setiap organisasi memiliki sistem informasi yang berbeda antar organisasi. Dalam sistem informasi itu sendiri memiliki serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi serta didistribusikan kepada pengguna sistem. Dalam memproses sistem, setiap organisasi menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan penggunanya (Lutfiyah, 2018). Hal ini juga menyentuh sektor kerakyatan yaitu koperasi. Sebagian besar masyarakat semakin merasakan bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Arus globalisasi ini juga membuat organisasi dituntut untuk terus-menerus mempersiapkan dirinya mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Suatu organisasi diperlukan adanya sistem informasi, baik informasi yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak mencari laba (Kamsia, 2023).

Untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi harus didukung oleh sistem informasi akuntansi yang baik. Pada era globalisasi seperti sekarang yang diwarnai dengan persaingan, perubahan dan ketidakpastian, sistem informasi akuntansi sangat penting dalam suatu

organisasi, karena sistem informasi akuntansi mampu menunjang kelancaran kinerja perusahaan tersebut. Selain itu penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah membawa peluang bagi organisasi untuk melakukan fungsi akuntansi secara lebih efektif dan efisien sehingga organisasi mampu untuk mengembangkan dan menggunakan sistem komputerisasi dalam melacak dan merekam transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Pada saat sistem informasi akuntansi (SIA) terintegrasi dengan teknologi informasi yang digunakan oleh organisasi tidak berjalan dengan baik, maka akan menghasilkan output informasi yang dapat melemahkan kinerja organisasi. Keberhasilan sistem informasi suatu organisasi tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Agustyawati, 2019).

Perkembangan teknologi informasi dalam hal ini merupakan salah satu dukungan keberhasilan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memproses, mengumpulkan informasi akuntansi yang berkaitan dengan organisasi dalam kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan. Sebelum pesatnya perkembangan teknologi informasi, pencatatan dan pengolahan data terhadap sistem informasi akuntansi masih dilakukan secara manual, hal ini menyebabkan banyaknya kendala yang dihadapi (Rizkia & Syarvina, 2022).

Sebuah sistem pembukuan yang mencatat setiap transaksi bisnis merupakan salah satu syarat dibangunnya sebuah bisnis yang kuat dan besar. Sistem pembukuan ini disebut dengan sistem akuntansi. Penerapan sebuah sistem informasi akuntansi berperan dalam mendorong dihasilkannya berbagai informasi akuntansi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, serta berguna bagi majunya perusahaan (Dwiyanti & Sari, 2023). Dalam transaksi koperasi, terdapat penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi didalam arus kas dapat menunjang keefektifitasan dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang memadai dalam suatu perusahaan khususnya yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dapat mencegah kemungkinan terjadinya pihak-pihak tertentu seperti penyelewengan, korupsi, penggelapan, penipuan, penyalahgunaan terhadap prosedur-prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan

maupun pengeluaran, sehingga sangat rawan di salahgunakan. Kesalahan atau penyimpanan terhadap kas ditangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama dibagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan tidak tepat dan kurang memadai (Nugroho, 2020).

Dalam menjalankan suatu organisasi diperlukan adanya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh suatu organisasi agar memperoleh laba yang maksimal. Pencapaian laba yang maksimal tidak terlepas dari tehnik dan cara pengolahan keuangan oleh manajemen terutama pengelolaan kas yang baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan semakin kompleksnya aktivitas perusahaan, maka diperlukan suatu alat bantu bagi manajemen dalam melaksanakan pengendalian tersebut. Salah satu alat bantu yang dimaksud adalah sistem pengendalian internal atau lebih dikenal dengan istilah *internal control*. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu sistem usaha atau perencanaan yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan serta mendorong efisiensi aktivitas perusahaan. Sistem Pengendalian Internal yang handal dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer dan menjadi salah satu acuan dalam mengambil keputusan. Sistem Pengendalian Internal berfungsi sebagai pengatur sumber daya yang telah ada untuk dapat difungsikan secara maksimal guna memperoleh keuntungan yang maksimal pula dengan pendekatan perancangan yang menggunakan asas *cost-benefit* (Lapod et al., 2019).

Sistem pengendalian yang baik didalam kas terdiri dari empat unsur diantaranya terdapat pemisahan struktur organisasi yang bertanggungjawab dalam fungsional yang tegas, adanya sistem yang berwenang dalam proses pencatatan aktiva perusahaan yang memberikan perlindungan yang cukup dalam laporan keuangan perusahaan, melaksanakan tanggungjawab tugas dan fungsi organisasi, serta memperhatikan kinerja karyawan yang memiliki mutu baik. Pengendalian internal pengeluaran serta penerimaan kas merupakan suatu proses yang efektif untuk melihat seperti apa konsekuensi yang akan muncul kedepannya yang dapat dilihat dari tindakan penyimpangan kebijakan manajemen yang lebih dulu ditetapkan (Ambarwati, 2021). Pada penelitian ini ditemukan permasalahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung, berdasarkan dari hasil pandangan terdapat masalah yang terjadi yaitu penerapan prosedur pengendalian kas masih belum maksimal dikarenakan koperasi belum konsisten dalam menyajikan laporan arus kas dan masih terdapat kesalahan terkait akun atau pos-pos dalam laporan arus kas. Masih kurangnya bukti pendukung laporan arus dari kegiatan investasi yang

mencakup penerimaan dari penjualan investasi dan aktiva tetap. Selain itu penerapan pengendalian internal masih belum maksimal dikarenakan kurangnya pengetahuan pegawai dalam mengoperasikan komputer. Hal ini menyebabkan apabila petugas inti atau operator tidak bisa hadir maka proses dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tidak akan efektif (Rangkuti, 2023). Dari kedua hal ini, jelas bertentangan dengan teori-teori yang ada, terkhususnya teori dari Mulyadi yang mengatakan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik nantinya dapat sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Ndraha & Ompusunggu, 2021).

KAJIAN TEORI

1. Efektivitas.

Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata efektif yang mempunyai arti sebagai pengaruh, efek, akibat, atau dapat membawa hasil. Secara umum efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan program yang telah ditetapkan, dengan definisi konseptual tersebut didapat dimensi kajian, yaitu dimensi efektivitas program (Muh. Yusri Abadi et al., 2021). Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif (Alviolita & Yunus, 2021).

2. Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem ialah sekelompok unsur yang erat hubungannya dengan lainnya yang berfungsi Bersama sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu (N. H. Harahap & Harahap, 2022). Sistem memiliki pendekatan yang ditekankan dalam sebuah prosedur jaringan kerja secara saling hubung, mengelompok serta bekerja bersama untuk mendapatkan pencapaian sasaran yang diinginkan. Dalam prosedur terdapat instruksi dengan tahapan-tahapan yang berurutan dimana apa (*what*) yang dikerjakan, Siapa (*who*) yang melakukan pekerjaan, Kapan (*when*) pengerjaannya dan bagaimana (*how*) cara kerjanya. Pendekatan lebih menekankan pada bagian komponen dengan artian bahwa sistem merupakan interaksi dari kumpulan elemen dalam suatu tujuan yang dicapai (Dedy Rahman Prehanto et al., 2020)

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi si penerima maksudnya yaitu dapat memberikan keterangan atau pengetahuan (Anggraeni et al., 2018).

Informasi juga memiliki kualitas, didalam informasi yang berkualitas memiliki 3 kriteria, yaitu sebagai berikut :

- a. Akurat.
- b. Tepat pada waktunya.
- c. Relevan.

Sistem informasi adalah kumpulan dari setidaknya dua bagian atau sub sistem yang saling berhubungan kapasitas itu dengan tujuan yang sama. Sistem informasi mendapat input yang dikenal sebagai transaksi, dimana transaksi tersebut akan ditangani menjadi data hasil, kemudian diberikan kepada klien (Syabri & Kusmilawaty, 2022). Definisi sistem informasi menurut James yang diterjemahkan oleh Thompson menyatakan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai. Sedangkan menurut Krismiaji menyatakan bahwa sistem informasi adalah cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah data, menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengolah, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akuntansi adalah suatu siklus untuk mencatat, menyimpulkan, menangani, mengatur, dan memperkenalkan pertukaran informasi, serta berbagai latihan yang berhubungan dengan uang untuk diuraikan sehingga data pada laporan dapat digunakan sebagai bahan oleh klien dari ringkasan fiskal untuk pengambilan keputusan. Pemahaman tentang transaksi ini tidak hanya terbatas pada pembelian, transaksi, penerimaan dan distribusi tunai, tetapi memiliki kepentingan yang lebih luas, yaitu waktu-waktu tertentu yang harus dicatat sehingga nantinya pilihan terbaik dapat dibuat sesuai dengan transaksi ini (Syabri & Kusmilawaty, 2022). Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Setiap

perusahaan, baik perusahaan milik negara maupun milik swasta mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka pemimpin perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada (Lestari & Amri, 2020).

Tujuan pokok dari diselenggarakannya SIA adalah terciptanya pengendalian intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. Selain itu sistem informasi akuntansi juga bermaksud untuk:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
- b. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.
- c. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Terdapat beberapa jenis sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu organisasi. Secara umum, jenis sistem informasi akuntansi dibagi menjadi tiga, yaitu sistem manual, sistem transaksi berdasar komputer, dan sistem database.

- a. Sistem manual.
- b. Sistem transaksi berbasis komputer.
- c. Sistem database.

3. Pengendalian Internal.

Pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Penggunaan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Pengendalian internal diakui sebagai suatu proses karena menembus semua operasi organisasi dan merupakan komponen penting dari tugas manajemen sehari-hari. Pengendalian internal tidak dapat menawarkan jaminan tertinggi; itu hanya dapat menawarkan jaminan yang masuk akal. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, meskipun dikembangkan dan disusun dengan cara terbaik, hanya dapat memberikan jaminan yang wajar dan tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal. Meskipun pengendalian internal yang ideal direncanakan dengan hati-hati, efektivitasnya lebih bergantung pada persaingan dan batasan daripada bagaimana penerapannya, yang tidak dapat dipisahkan dari batasan (Lathifah, 2021).

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah yang dijelaskan bahwa SPIP adalah sistem pengendalian internal yang

diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berkaitan dengan hal ini, persediaan selaku kepala pemerintahan mengatur dan menyelenggarakan sistem pengendalian internal di lingkungan pemerintahan secara menyeluruh. Sedangkan Menteri Keuangan selaku bendahara umum negara menyelenggarakan sistem pengendalian internal di bidang pemerintahan masing-masing dan Gubernur/Bupati/Walikota selaku pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah mengatur lebih lanjut dan menyelenggarakan sistem pengendalian internal di lingkungan pemerintahan daerah yang dipimpinnya (Syahputra & Lubis, 2022).

Pada tahun 1992, COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), mengeluarkan hasil penelitian untuk mengembangkan definisi pengendalian internal dan memberikan petunjuk untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal. Penelitian COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, pihak manajemen untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian internal:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasional organisasi.
- b. Keandalan laporan keuangan.
- c. Kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal akan sangat efektif jika dapat menjadi infrastruktur bagi entitas dan bagian dari intisari perusahaan. Dengan menjalankan pengendalian dapat mendorong inisiasi kualitas, mengindari biaya yang tidak penting, dan memungkinkan respons cepat terhadap perubahan kondisi. Berikut cara menentukan keefektifan pengendalian internal.

4. Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

Alur dari siklus pendapatan, dimulai sejak perusahaan melakukan aktivitas tentang penyerahan barang atau jasa, hingga pembayaran diterima dan tercatat. Siklus pendapatan (*revenue cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait terus menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Mulyadi menjelaskan mengenai sistem penerimaan kas, yang pada prinsipnya sama dengan siklus pendapatan. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai, dan penerimaan kas dari penagih piutang. Penjualan tunai, dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli, setelah uang diterima oleh

perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Nisa, 2018).

Dalam laporan arus kas penerimaan dan pembiayaan kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan.

- a. Aktivitas operasi.
- b. Aktivitas investasi.
- c. Aktivitas pembiayaan.

Aktivitas pada siklus pengeluaran dan pembelian, diawali dengan melakukan pesanan, kemudian barang datang dan diterima dan disimpan, melakukan pembayaran faktur pembelian. Pada awalnya, dari pemasok, secara elektronik menyampaikan informasi mengenai pengiriman barang yang akan sampai sesuai dengan pesanan. Pada saat barang sampai, petugas bagian penerimaan dengan sistem proses permintaan melakukan verifikasi terhadap barang yang dikirim tersebut, ketepatan waktu kiriman juga menjadi bahan pertimbangan pemasok. Dalam pelaksanaannya, siklus pengeluaran pembelian dan pengeluaran kas perlu diperhatikan bentuk pengamanannya dan pengendaliannya. Bentuk pengamanannya yang dilakukan adalah pemisahan tugas pada pegawai.

Terdapat kegiatan pokok yang akan dilakukan dalam siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran mengandung kegiatan segmentasi yang bertujuan untuk memproses data transaksi bisnis secara tepat dan sederhana. Aktivitas dasar siklus pengeluaran adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas melakukan pesanan.
- b. Aktivitas menerima dan penyimpanan.
- c. Aktivitas faktur pembelian.

5. Koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang mengatur penggunaan dan pemanfaatan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar pada khususnya dan pekerja pada umumnya, dengan demikian koperasi adalah sebuah gerakan dari ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional (A. Harahap et al., 2023). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pada pasal 1 menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dari penjelasan tersebut koperasi tidak hanya sebagai organisasi ekonomi tapi jelas dinyatakan sebagai badan usaha, sehingga diartikan bahwa koperasi sama dengan

badan usaha lain seperti CV, Firma, dan Perseroan Terbatas (PT). Hanya yang membedakan pada tata cara kerjanya mencapai tujuan masing-masing (Siregar & Marliyah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil metode fenomenologis, di mana para fenomenologis berusaha menjelaskan dan mengartikulasikan makna gagasan bahwa kejadian alam tidak dibatasi dalam interpretasi atau pemahaman mereka. Ini diselidiki menggunakan paradigma interpretasi. Pendekatan ini memfokuskan pada sifat subjektif dari *social world* dan berusaha memahaminya dari kerangka berfikir objek yang sedang dipelajarinya, Di dalam metodologi interpretatif Setyosari, penelitian adalah sebuah penelitian dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan tinjauan dokumentasi, interpretatif memberikan pertimbangan atau interpretasi secara deskriptif dengan tujuan memahami suatu fenomena. Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer lebih mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari pengamatan objek yang diteliti. Sedangkan untuk data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada atau dengan kata lain data diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara. Dalam tahap pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yaitu dengan melakukan survei dan melakukan wawancara terhadap suatu objek secara langsung sebagai informan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Koperasi Kementerian Agama Kota Medan.

Koperasi Kantor Kementerian Agama Kota Medan yang bernama Kopda Medan merupakan koperasi yang terletak pada lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Medan yang berlokasi di Jalan Sei Batu Gingging No. 12, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20513. Koperasi Kopda Medan ini didirikan pada tanggal 18 April 1984 dan koperasi ini sudah berumur kurang lebih 39 tahun. Koperasi Kopda Medan ini merupakan Koperasi yang anggotanya terdiri dari seluruh pegawai Kementerian Agama Kota Medan baik yang berada dikantor Kementerian Agama Kota Medan maupun yang berada di Kantor Urusan Agama (KUA) di Seluruh Kecamatan yang berada di Kota Medan. Pada Masa Koperasi Kopda Medan ini dibentuk hanya memiliki beberapa orang anggota saja namun saat ini Koperasi Kopda Medan tercatat telah memiliki anggota sebanyak 646 anggota. Koperasi Kopda Medan juga memiliki bidang usaha yang terdiri dari Usaha

Simpan Pinjam (USP), photo copy, unit usaha kantin, dan unit usaha pertokoan. Yang dimana bunga angsuran kredit atau pinjaman, setoran usaha kantin dan yang paling besar kontribusinya adalah usaha pertokoan dikarenakan di pertokoan ini keuntungan sesuai barang terjual. Unit usaha pertokoan ini bernama Kopda Minimarket yang didirikan pada tanggal 22 maret 2012 pada masa kepengurusan Sofyan Suri Ritongan.SH, selaku Ketua Koperasi pada era minimarket ini didirikan. Dari ketiga unit usaha tersebut merupakan sumber penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada Koperasi Kementerian Agama Kota Medan.

2. Temuan Penelitian.

a. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas di Koperasi Kementerian Agama Kota Medan.

Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting diterapkan demi menunjang keefektivitasan laporan keuangan didalam Koperasi Kementerian Agama Kota Medan. Karena dengan adanya sistem tersebut pekerjaan yang dilakukan lebih fleksibel dan lebih efektif dan mempermudah aktivitas dari para karyawan yang melaksanakan tugasnya. Penerimaan dan pengeluaran kas terjadi sebagai akibat adanya transaksi pembelian dan penjualan serta terkait dengan hal tersebut dalam aktivitas bisnis. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan kas secara baik dan benar agar pertumbuhan dan perkembangan Koperasi Kementerian Agama Kota Medan dari hari ke hari semakin melesat. Dalam tata cara pencatatannya Koperasi Kemenag Kota Medan menggunakan *invoice* atau nota rangkap tiga sehingga sangat membantu mengidentifikasi transaksi-transaksi penerimaan kas yang telah tersaji di Kopda Medan. *Invoice* atau nota ini merupakan media informasi yang jelas dan mudah dipahami.

Dari pernyataan diatas bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di Koperasi Kemenag Medan sudah sesuai dengan teori Mulyadi yang menyatakan dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik nantinya dapat sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Ndraha & Ompusunggu, 2021). Adapun jenis-jenis penerimaan dan pengeluaran kas dalam Koperasi Kemenag Kota Medan adalah sebagai berikut :

- 1) Penerimaan Kas.
 - a) Penjualan secara langsung.

- b) Penyewaan atas aset.
 - c) Usaha Fotocopy.
 - d) Usaha simpan pinjam.
 - e) Dana resiko.
- 2) Pengeluaran Kas.
- a) Pembelian persediaan barang.
 - b) Pengembalian simpanan anggota.
 - c) Dana sosial.
 - d) Pembayaran gaji karyawan.
 - e) Pembayaran listrik dan telepon.

b. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Koperasi Kementerian Agama Kota Medan.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif terdiri dari prosedur-prosedur yang dilakukan oleh fungsi-fungsi yang terkait dengan pemisahan fungsi, menggunakan dokumen-dokumen dan catatan akuntansi oleh masing-masing fungsi serta adanya pengendalian internal yang cukup memadai hal ini bertujuan untuk menekan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak sebagaimana dikemukakan oleh teori Mulyadi yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan.
- 3) Penyusunan program yang tepat.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana kerja.
- 5) Pelaksanaan yang efektif dan efisien.
- 6) Sistem api pelaksanaan pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di Koperasi Kemenag Medan sebenarnya telah memenuhi ukuran pencapaian tujuan efektif karena telah memiliki kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, penyusunan program yang tepat ,tersedianya sarana dan prasaran kerja, menggunakan dokumen-dokumen dan catatan akuntansi oleh masing-masing fungsi dan sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik tetapi pelaksanaannya kurang mendidik tetapi pelaksanaannya kurang efektif karena prosedur-prosedur

yang dilakukan oleh fungsi-fungsi yang terkait belum terdapat pemisahan fungsi antara bagian keuangan dan kasir. Sehingga dalam penerapan sistem informasi akuntansi dijalankan oleh satu orang dalam dua fungsi.

c. Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Koperasi Kementerian Agama Kota Medan.

- 1) Aktivitas Pengendalian
 - a) Pengendalian Pengolahan Informasi.
 - b) Pemisahan fungsi yang memadai.
 - c) Pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan.
 - d) Pengendalian operasi.
 - e) *Review* atas kinerja.
- 2) Penaksiran Risiko.

Dalam prose penaksiran risiko penerimaan dan pengeluaran kas di Koperasi Kemenag Medan meliputi:

- a) Adanya kemungkinan penerimaan pendapatan lain-lain yang tidak dilaporkan.
- b) Adanya kemungkinan manipulasi faktur penjualan di minimarket oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab.
- c) Penggunaan uang kas untuk kepentingan pribadi karyawan, mengingat tidak setiap hari diadakan perhitungan uang kas.

Untuk mengatasi penyimpangan atau kecurangan tersebut, pihak manajemen sekiranya perlu melakukan hal-hal berikut:

- a) Inspeksi mendadak terhadap kas untuk meminimalisir adanya penyalahgunaan kas.
- b) Inspeksi mendadak terhadap kas pada modal di koperasi, sehingga meminimalisir adanya penyimpangan atas penyalahgunaan kas.
- c) Pengecekan data faktur penjualan yang dicocokkan dengan jumlah barang yang terinput dalam faktur penjualan akan dapat diidentifikasi oleh bagian administrasi.
- d) Adanya cek data pengeluaran kas pada arsip, jika sudah terjadi pembayaran maka ada cap lunas dan juga tanggal pembayaran baik di faktur pembelian maupun di bukti kas keluar.

- 3) Pengawasan.

Pengawasan dilakukan oleh bidang pengawas keuangan Kopda Medan dalam hal pengawasan kinerja karyawan yang memiliki akses ke aktiva berupa kas, hal yang dilakukan Koperasi Kemenag Medan adalah sebagai berikut:

- a) Memeriksa laporan keuangan harian, maupun mingguna yang telah dilaporkan.
- b) Mengoreksi kesalahan yang terjadi pada transaksi pengolahan penerimaan dan pengeluaran kas Koperasi Kemenag Medan.
- c) Penjagaan aktiva dengan cara memantau karyawan yang memiliki akses terhadap kas.

3. Pembahasan.

a. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Koperasi Kementerian Agama Kota Medan.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan di Koperasi Kemenag Medan mempunyai struktur organisasi yang tersusun sehingga telah jelas adanya pemisahan tugas diantara setiap fungsi yang terkait. Bagian-bagian fungsi yang ada pada Koperasi Kemenag Medan adalah fungsi kas bertanggung jawab untuk menerima setoran dari unit usaha Koperasi Kemenag Medan. setelah menerima setoran, fungsi ini membuat bukti kas masuk dan keluar melalui *software* yang bernama *Smartcoop*. Aplikasi ini berfungsi untuk memudahkan kinerja karyawan dalam melakukan pencatatan kas masuk dan keluar dan lebih efisien terhadap biaya operasional seperti pencetakan kertas. Kegunaan *software* ini juga mampu mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi, sehingga Koperasi Kemenag Medan mampu bertahan di era persaingan bisnis maupun ekonomi yang sudah sangat bergantung pada teknologi. Setelah membuat bukti kas masuk dan keluar melalui *smartcoop* kemudian bukti kas masuk dan keluar tersebut dicetak dan diproses oleh fungsi akuntansi dan membuat kwitansi untuk diserahkan ke penyeter dan fungsi akuntansi yang bertanggung jawab untuk mencatat bukti kas masuk dan keluar yang dibuat oleh fungsi kas. Fungsi mencatat bukti kas masuk dan keluar dalam buku pembantu, buku harian kas, dan buku jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Setelah selesai melakukan pencatatan, fungsi akuntansi mengarsipkan bukti kas untuk secara permanen berdasarkan tanggal.

Didalam penerimaan dan pengeluaran kas di Koperasi Kemenag Medan penerapannya sudah terorganisir dan prosedur pencatatannya sudah sesuai dengan standar standar yang belaku seperti mencatat pelaporan neraca, membuat perhitungan penerimaan jasa simpan pinjam anggota Kopda Medan, mencatat daftar rincian biaya, perhitungan sisa hasil usaha (SHU), membuat daftar inventaris yang ada di Koperasi Kemenag Medan, melakukan rekapitulasi (RAPB), mencatat dengan jelas daftar simpanan anggota Koperasi Kemenag Medan, dan melaporkan daftar sisa hutang pokok anggota. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi dan penerapan yang terkait dari sistem akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Kemenag Medan sudah efektif dan sudah cukup baik. Didalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Koperasi Kemenag Medan sudah cukup efektif dilihat dari aktivitas koperasi yang berjalan dengan lancar selama proses transaksi serta tidak ditemukannya kredit macet pada koperasi. Hal ini juga didukung oleh teori Rahmawati yang menyatakan bahwa untuk menghasilkan sistem informasi yang baik diperlukan *software* yang dapat meningkatkan pekerjaan penggunaan sistem. *Software* yang dirancang tepat, selain untuk mempermudah pekerjaan, sistem diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih efektif (Faridah & Noviyanti, 2018).

Namun didalam pencatatan laporan arus kas di Minimarket Koperasi Kemenag Medan masih terdapat kekurangan yaitu masih kurangnya wawasan dari salah seorang karyawan dalam mengaplikasikan komputer. Hal ini bisa menyebabkan terjadinya *human error* pada saat proses pencatatan transaksi karena masih dilakukan secara manual. Maka dari itu diperlukan pengetahuan dan wawasan bagi semua karyawan untuk mengaplikasikan *software* dengan baik agar proses pencatatan berjalan dengan efektif dan efisien. Dari laporan arus kas dan laporan keuangan dapat dilihat performa suatu Koperasi pada kondisi keuangannya dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Antara sistem informasi dan laporan arus kas sangat erat kaitannya, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi keuangan yaitu meningkatkan kualitas informasi (laporan keuangan). Seperti yang diungkapkan oleh teori Mulyadi yang menyatakan sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan (Faridah & Noviyanti, 2018).

b. Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Koperasi Kementerian Agama Kota Medan.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan pengendalian internal yang diterapkan di Koperasi Kemenag Medan sudah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari unsur-unsur pengendalian internal yang diterapkan yaitu dengan menggunakan pengendalian internal yang diimplementasikan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas di Koperasi Kemenag Medan berupa Pengendalian Pengolahan Informasi yang mencakup Prosedur otoritas yang memadai, Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang mencukupi, Pengecekan independent terhadap kinerja. Terdapat juga pemisahan fungsi yakni fungsi kas dan fungsi akuntansi dimana tidak ada perangkapan tugas atau jabatan yang dijalankan pada proses penerimaan dan pengeluaran kas. Otorisasi terhadap dokumen dan catatan yang digunakan dimana setiap dokumen akan diberikan tanda tangan dan stempel. Koperasi Kemenag Medan juga melakukan *inpeksi* atau pemeriksaan secara dalam kurun waktu triwulan atau trisemester yang dilakukan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang ditindak langsung oleh pemimpin di Koperasi Kemenag Medan. Didalam Koperasi Kemenag Medan juga dilakukan pengawasan agar tidak terjadi penyelewengan atau kecurangan (*fraud*). Pengawasan dilakukan oleh bidang pengawas keuangan Koperasi Kemenag Medan dalam hal pengawasan kinerja karyawan dan pengawasan terhadap aset. Pengawasan ini dilakukan untuk meningkatkan keefektifitasan dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada Koperasi Kemenag Medan.

Berdasarkan hal tersebut keefektifitasan pengendalian internal di Koperasi Kemenag Medan sudah sesuai dengan teori COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission*) yang mana teori ini adalah kerangka kerja pengendalian intern yang secara umum diterima dan banyak digunakan dalam praktek akuntansi. Teori ini mencakup lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam konteks laporan arus kas, penerapan Pengendalian Pengolahan Informasi yang mencakup Prosedur otoritas yang memadai, Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang mencukupi, Pengecekan independent terhadap kinerja dan pemisahan tugas akan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterapkan COSO (Animah, 2018).

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas sudah efektif dan efisien dikarenakan Bagian-bagian fungsi yang ada pada Koperasi Kementerian Agama Kota Medan salah satunya yaitu fungsi kas bertanggung jawab untuk menerima setoran dari unit usaha Koperasi Kopda Medan. Setelah menerima setoran, fungsi ini membuat bukti kas masuk dan keluar melalui software yang bernama *Smartcoop*. Kegunaan *software* ini juga mampu mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi, sehingga Koperasi Kemenag Medan mampu bertahan di era persaingan bisnis maupun ekonomi yang sudah sangat bergantung pada teknologi. Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Koperasi Kemenag Medan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di Kopda Medan sudah berjalan dengan efektif. Terdapat juga pemisahan fungsi yakni fungsi kas dan fungsi akuntansi dimana tidak ada perangkapan tugas atau jabatan yang dijalankan pada proses penerimaan dan pengeluaran kas. Otorisasi terhadap dokumen dan catatan yang digunakan dimana setiap dokumen akan diberikan tanda tangan dan stempel. Koperasi Kemenag Medan juga melakukan inspeksi atau pemeriksaan secara dalam waktu per tiga bulan yang dilakukan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang ditindak langsung oleh pemimpin di Koperasi Kopda Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aasinjery. (2020). *Pengantar Teknologi Sistem Informasi*. Asinjery. <https://books.google.co.id/books?id=xYHkDwAAQBAJ>
- Agustyawati, D. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(1), 72–82. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.257>
- Alviolita, F., & Yunus, M. (2021). Analisis atas Efisiensi dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Pengendalian Intern (Surabaya Suites Hotel di Plaza Boulevard, Surabaya). *UJ UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 28–38.
- Ambarwati, D. (2021). *ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA KOPERASI UNIT DESA DWOROWATI DEMPET*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Anggraeni, E. Y., Risanto, E., Basuki, Y., Nofianto, D., C, A. A., & Offset, A. (2018). *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=8VNLDwAAQBAJ>
- Animah. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papers*, 168–183.
- Ardianti, S., Harmain, H., & Inayah, N. (2023). Analisis Penerapan Teknologi Informasi Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelayanan Rawat Inap (Studi Kasus di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 909–921.

- Aspirandi, R. M. (2018). TINJAUAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM ILMU ISLAM. *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital*, 1(1), 362–375. www.Unilever.co.id
- Burhanuddin, C. I., HS, S., Wahyudi, I., Alamanda, A. R., Nurdin, M., Mardianto, D., Haerany, A., Ibrahim, F. N., & Azmi, Z. (2022). *Akuntansi Syariah (Konsep Dasar)*. Get Press. <https://books.google.co.id/books?id=ddR8EAAAQBAJ>
- Daulay, A. P., & Syafina, L. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Sumber Satwa Sejahtera. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i1.5>
- Dedy Rahman Prehanto, S. K. M. K., I Kadek Dwi Nuryana, S. T. M. K., & Pustaka, S. M. (2020). *BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=0OriDwAAQBAJ>
- Dwiyanti, N. R., & Sari, R. P. (2023). *Analisis Implementasi Pengendalian Internal Atas Kas , Persediaan dan Pembelian di UMKM Gudange Tahu Takwa Kediri*. 7, 493–496. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.830>
- Elvia Puspa Dewi, & Kristin Marlina. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Bangunan Rajawali Steel. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 13–25. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1075>
- Faridah, E., & Noviyanti, R. (2018). PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL PENGGUNA SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada PLN Rayon Ciamis). *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, 4(2), 83–92.
- Harahap, A., Syafina, L., Samri, Y., & Nasution, J. (2023). *Analysis of the Application of Financial Accounting Standards for Entities Cooperative in Padangsidempuan City Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Padangsidempuan*. 4(April), 2217–2228.
- Harahap, N. H., & Harahap, R. D. (2022). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah yang Terdaftar di Dinas Koperasi UKM Mandailing Natal*. 1(12), 4412–4419.
- Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=dJfwDwAAQBAJ>
- Hidayat, S. M. (2018). *Implementasi Sistem Informasi Penjualan*. Siti Munasasa Hidayat. <https://books.google.co.id/books?id=tXXLDwAAQBAJ>
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209–221. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.254>
- Kamsia, S. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Koperasi Kantor Kemeterian Agama Kota Makkasar* (Vol. 4, Nomor 1).
- Kusrini, & Koniyo, A. (2018). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft Sql Server+cd*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=NaKZX-XsJdEC>
- Kusuma, nindy inggar. (2018). Analisis sistem pengendalian internal persediaan. *Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 1–28.
- Lapod, B., Tinangon, L., & Heince, W. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pajak Air Permukaan Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 2731–2740.
- Lathifah, N. (2021). *KONSEP DAN PRAKTIK Sistem Pengendalian Internal*. INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.

- <https://books.google.co.id/books?id=ShrWDwAAQBAJ>
- Lutfiyah. (2018). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Software di Koperasi As-Sakinah Aisiyah Kota Malang. In *Seminar Nasional dan Call fot Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi : teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=QFKwDwAAQBAJ>
- Meli Oktavera Ariani, & Jarnawansyah, M. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 10–27.
- Muh. Yusri Abadi, S. K. M. M. K., Dian Saputra Marzuki, S. K. M. M. K., Suci Rahmadani, S. K. M. M. K., Muhammad Al Fajrin, S. K. M. M. K. M., Arvina Pebrianti HR, S. K. M., Afiihah, S. K. M., & Rima Eka Juliarti, S. K. M. (2021). *EFEKTIVITAS KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA PEKERJA SEKTOR INFORMAL DI KOTA MAKASAR*. uwais inspirasi indonesia.
https://books.google.co.id/books?id=7_pMEAAAQBAJ
- Ndraha, V. selvin des ratnasari, & Ompusunggu, H. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemakaian Bahan Baku Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Pt Gelflex Indonesia*.
- Nisa, K. (2018). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pt. adiyasa cipta gemilang*.
- Nugroho, T. (2020). ANALISIS EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. FAJAR MAKMUR SAKTI DI MOJOSARI [Universitas Islam Majahpahit]. In <http://repository.unim.ac.id>.
<http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Rahayu, N. S., & Lubis, A. W. (2022). Menganalisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Pelayanan Publik pada Bidang Perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(1), 144–152. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i2.1278>
- Rangkuti, L. H. (2023). *Koperasi Kementerian Agama Kota Medan*.
- Ridwan, M., Widiastiwi, Y., Zaidiah, A., Purabaya, R. H., Isnainiyah, I. N., Ardilla, Y., Krisnanik, E., Yuliana, R., & Arta, I. P. S. (2021). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=2edFEAAAQBAJ>
- Rika, R. R. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(2), 125–132. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i2.14>
- Ritonga, B. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Kementerian Agama Kota Medan*.
- Rizkia, A., & Syarvina, W. (2022). Penerapan Teknologi Terhadap Pelayanan Publik Melalui Sistem Aplikasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3903. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=HbTXwi0AAAJ&citation_for_view=HbTXwi0AAAAAJ:9ZIFYXVOiuMC
- Siregar, R., & Marliyah, M. (2022). Efektivitas Peran Koperasi dalam Pengembangan Usaha Kecil di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i2.2143>

- Syabri, B. A., & Kusmilawaty. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3), 979–991. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Syahputra, D., & Lubis, A. W. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara. 2(1), 923–926.
- Wardatussyfa, W., & Nurwani, N. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. *JURNAL EKONOMIKA*, 20(1), 105–123.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=tTMXEAAAQBAJ>